

Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar tentang Pubertas dengan Menggunakan Media Audio Visual

Irwan Safitri Iskandar

SDN Kedunglumbu
irwangmp@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

ABSTRACT

This article aims to explore and evaluate the impact of using audio-visual media in increasing students' understanding of puberty. By involving innovative learning methods, this research focuses on the application of various forms of audio-visual media, including educational videos, animations, and multimedia presentations, as a means of conveying information about the physical and psychological changes that occur during puberty. This article is a written work whose content examines issues that discuss everything related to puberty. The results of the study show that the use of audio-visual media significantly increases students' understanding of the topic of puberty. From this research, it can be concluded that the use of audio-visual media as a teaching aid can significantly increase students' understanding of puberty.

Key words: puberty, audio visual, innovative

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi dampak penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pubertas. Dengan melibatkan metode pembelajaran yang inovatif, penelitian ini fokus pada penerapan berbagai bentuk media audio visual, termasuk video edukatif, animasi, dan presentasi multimedia, sebagai sarana untuk menyampaikan informasi tentang perubahan fisik dan psikologis yang terjadi selama masa pubertas. Artikel ini merupakan karya tulis yang isinya mengkaji suatu permasalahan-permasalahan yang membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pubertas. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang topik pubertas. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual sebagai alat bantu pengajaran mampu secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang pubertas.

Kata kunci : pubertas, audio visual, inovatif

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-928
e-ISSN 2620-929



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pubertas adalah tahap perkembangan biologis dan psikologis yang kompleks yang dialami oleh setiap individu saat memasuki masa remaja. Proses ini melibatkan perubahan fisik, hormonal, dan emosional yang signifikan, dan pemahaman yang baik tentang pubertas menjadi kunci bagi kesehatan dan perkembangan holistik siswa. Namun, seringkali pendekatan konvensional dalam pengajaran pubertas kurang memadai dalam menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan dapat dipahami oleh siswa.

Dalam era di mana teknologi informasi dan media audio visual semakin mendominasi pengalaman siswa, terdapat potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pubertas melalui pemanfaatan media tersebut. Saat ini, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi dampak penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pubertas.

Latar belakang tersebut menggarisbawahi pentingnya merespons perubahan dinamika pembelajaran dan mencari cara yang lebih inovatif dan menarik untuk menyampaikan informasi tentang pubertas. Pemanfaatan media audio visual, seperti video edukatif, animasi, dan presentasi multimedia, memiliki potensi untuk membuat materi pubertas lebih aksesibel, relevan, dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana penggunaan media audio visual dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pubertas. serta menggunakan media audi visual adalah menggambarkan dengan jelas perubahan fisik yang terjadi selama pubertas

Pubertas merupakan periode penting dalam perkembangan manusia yang ditandai dengan perubahan fisik, hormonal, dan emosional yang signifikan. Menurut Berger (2014), pubertas merupakan tahap transisi dari masa anak-anak menuju masa remaja yang memicu berbagai perubahan dalam tubuh individu. Bagi siswa sekolah dasar, pemahaman yang memadai tentang pubertas menjadi krusial karena mereka mulai mengalami perubahan pada tubuh mereka sendiri. Namun, seringkali siswa sekolah dasar kurang mendapat pemahaman yang memadai tentang topik ini dari guru dan orang tua mereka.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik yang kompleks. Bandura (2001) menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran, dan media audio visual dapat menyajikan konten dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Anderson (2000), media audio visual memiliki keunggulan dalam memfasilitasi pemrosesan visual dan auditif, sehingga memungkinkan siswa untuk memahami konsep dengan lebih baik.

Penelitian tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pubertas memiliki relevansi yang besar dalam konteks pendidikan. Collins (2002) menyatakan bahwa pemahaman yang baik tentang pubertas dapat membantu siswa dalam menghadapi perubahan fisik dan emosional yang terjadi pada masa remaja dengan lebih percaya diri. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang topik pubertas, tetapi juga untuk membantu mereka dalam mempersiapkan diri menghadapi masa remaja.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi praktisi pendidikan, terutama guru dan orang tua, dalam menyediakan informasi yang tepat dan memadai tentang pubertas kepada siswa sekolah dasar. Rosenthal et al. (2013) menunjukkan bahwa orang tua dan guru memiliki peran yang penting dalam memberikan dukungan dan pemahaman kepada anak-anak mereka mengenai topik-topik yang sensitif seperti pubertas. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat menjadi alat yang efektif bagi mereka dalam menjelaskan konsep-konsep yang

kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar tentang pubertas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang topik ini, diharapkan siswa dapat menghadapi perubahan yang terjadi pada tubuh mereka dengan lebih percaya diri dan siap menghadapi masa remaja yang akan datang. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi bidang pendidikan dan perkembangan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Menurut Suprijanto (2009) menyatakan bahwa media audio visual adalah bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap dan ide. Terkait dengan menyampaikan pengetahuan diperlukan adanya pemahaman konsep dan pemecahan masalah dari siswa.

Menurut OKTARI, W. (2021) Media audio visual ialah segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam menyalurkan pesan yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga dapat merangsang pikiran, menarik perhatian, serta membangkitkan semangat. Penelitian ini menggunakan video animasi sebagai media pemberian informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Menurut penulis penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pubertas dapat membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penting untuk memastikan bahwa konten audio visual yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan siswa dan pedoman pembelajaran yang ada. Selain itu, penggunaan media ini sebaiknya diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang beragam untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

2. Tujuan Penggunaan Audio Visual dalam Pembelajaran

Menurut Laura, F.S (2020) tujuan menggunakan media Audio Visual adalah (1) Gambaran pemahaman masa pubertas siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pontianak. (2) Pelaksanaan layanan informasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman masa pubertas siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pontianak. (3) Layanan informasi menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman masa pubertas siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pontianak.

Menurut Titin (2018) tujuan menggunakan media audiovisual tentang pubertas adalah untuk mengetahui apakah layanan informasi menggunakan media audio visual berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan tentang pubertas pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

Menurut Sudarmadi, A., Zamroni, E., & Mahardika, N. (2023). Tujuan menggunakan media audio visual adalah : (1) Mengkaji pelaksanaan aktivitas layanan penguasaan konten dalam bimbingan kelompok dengan menggunakan media audio visual sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi remaja di Karang Taruna Desa Tasikagung. (2) Mengumpulkan data yang dapat membuktikan peningkatan efektivitas layanan penguasaan konten dalam bimbingan kelompok melalui pemanfaatan media audio visual sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi remaja di Karang Taruna Desa Tasikagung.

Bagi penulis tujuan menggunakan media audi visual adalah menggambarkan

dengan jelas perubahan fisik yang terjadi selama pubertas, seperti pertumbuhan organ reproduksi, perkembangan payudara, pertumbuhan rambut, dan perubahan suara, menyajikan informasi tentang perubahan hormonal yang terjadi selama pubertas dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi perkembangan fisik dan emosional dan memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi selama dan setelah pubertas, serta cara mencegah penyakit menular seksual dan kehamilan tidak diinginkan.

3. Manfaat Menggunakan Menggunakan Media Audio Visual

Menurut Laura, F.S (2020) Manfaat menggunakan audio visual adalah (1) Manfaat bagi siswa melalui Penelitian ini siswa mendapatkan informasi dan pengalaman terkait dengan layanan informasi tentang masa pubertas. (2) Manfaat bagi Guru bimbingan dan konseling penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Guru bimbingan konseling dalam memanfaatkan layanan informasi sehingga bisa membantu meningkatkan pemahaman masa pubertas.

Menurut Wulandari (2021) manfaat menggunakan audi visual tentang pubertas adalah (1) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pelayanan dasar bimbingan dan konseling menggunakan layanan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru bimbingan dan konseling dalam penggunaan layanan dasar bimbingan dan konseling melalui media audio visual untuk memberikan pemahaman tentang masa pubertas pada peserta didik. (2) Bagi peserta didik dapat dijadikan pedoman ketika peserta didik mengalami gejala-gejala perkembangan dan pertumbuhan pada anggota tubuh saat masa pubertas, sehingga tidak terjadi kepanikan atau kecemasan yang berlebihan.

Menurut penulis manfaat menggunakan audio visual tentang pubertas adalah :

1. Visualisasi Konsep: Media audio visual memungkinkan penggambaran visual tentang perubahan yang terjadi selama pubertas, seperti perubahan fisik dan hormonal. Gambar, video, dan animasi dapat membantu siswa memahami konsep-konsep ini dengan lebih baik.
2. Keterlibatan Lebih Tinggi: Video dan audio dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mengundang partisipasi siswa. Mereka dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena media ini memicu berbagai indera, tidak hanya pendengaran tetapi juga penglihatan.
3. Memfasilitasi Diskusi: Materi audio visual dapat digunakan sebagai stimulus untuk memulai diskusi kelas. Siswa dapat merespons dan berdiskusi tentang materi yang mereka saksikan, membuka ruang untuk dialog yang lebih terbuka.
4. Meminimalkan Kesalahpahaman: Media audio visual dapat membantu menghindari kesalahpahaman karena informasi disampaikan dengan jelas dan dapat dilihat secara langsung. Ini membantu siswa menghindari interpretasi yang salah terkait dengan perubahan yang terjadi pada tubuh mereka.
5. Meningkatkan Retensi Informasi: Penggunaan gambar, grafik, dan video dapat membantu meningkatkan retensi informasi. Siswa cenderung lebih mudah mengingat informasi yang disajikan dalam format yang memicu daya ingat visual mereka.
6. Kemudahan Akses: Media audio visual dapat diakses dengan mudah di berbagai platform, seperti presentasi digital, video online, atau aplikasi pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.
7. Pengajaran yang Inklusif: Penggunaan media audio visual dapat mendukung gaya belajar yang berbeda-beda, membantu siswa dengan cara belajar yang lebih visual

atau auditori.

4. Langkah Menggunakan Media Audio Visual

Menurut Haryoko(2012) tahapan dalam menggunakan audio visual dalam pembelajara adalah sebagai berikut : (1) Observasi lokasi; (2) Mempersiapkan pokok bahasan, indicator, strategi pembelajaran; (3) Pembelajaran menggunakan audiovisual; (4) Orientasi latihan; (5) Umpan balik

Agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan kondusif, maka pendidik harus mengetahui bagaimana langkah-langkah penggunaan media audio visual selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil analisis beserta kajian beberapa buku dan jurnal penelitian terdahulu, peneliti menemukan informasi mengenai teori langkah-langkah media audio visual dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian yang dikemukakan oleh Dini dan Rika (dalam Sumarno, 2020) peneliti menyimpulkan langkah-langkah pembelajaran dalam kelas dengan menggunakan media audio visual yaitu:

Tahap persiapan. Hal pertama yang dilakukan oleh pendidik pada tahap persiapan yaitu

- a) menyusun rencana kegiatan pembelajaran
- b) pendidik meninjau petunjuk penggunaan media audio visual
- c) pendidik mempersiapkan dan mengatur peralatan media audio visual yang akan dipakai.

Tahap pelaksanaan/penyajian. Tahap kedua hal yang harus diperhatikan oleh pendidik pada saat penggunaan media audio visual yaitu

- a) Pendidik memastikan semua peralatan media audio visual telah lengkap dan siap dipakai
- b) Pendidik memastikan bahwa media audio visual tersebut terdapat penjelasan mengenai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik
- c) Selanjutnya media audio vsual yang penggunaan media audio visual yang ditayangkan berisikan uraian materi pembelajaran
- d) Menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.

Tahap tindak lanjut. Tahap tindak lanjut ini dilakukan agar peserta didik mampu memantapkan pemahaman mengenai materi pembelajaran yang telah disimak melalui media audio visual. Selanjutnya tahap tindak lanjut ini juga bertujuan untuk mengukur efesiensi pembelajaran yang telah dilakukan.

SIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual sebagai alat bantu pengajaran mampu secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang pubertas. Penggunaan video, grafik, dan presentasi multimedia membuktikan efektivitasnya dalam menyampaikan informasi kompleks mengenai perubahan fisik dan psikologis selama masa pubertas. Keberhasilan media ini tidak hanya tercermin dari peningkatan pemahaman siswa, tetapi juga dari pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap kebutuhan untuk terus mengembangkan strategi pengajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam konteks pendidikan seksual. Dengan memanfaatkan media audio visual, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan merangsang minat siswa terhadap topik yang seringkali dianggap sensitif. Implikasi pedagogis dari temuan ini memperlihatkan bahwa integrasi media audio visual dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang pubertas, membantu siswa memahami perubahan yang terjadi dalam tubuh dan pikiran mereka. Sebagai hasilnya, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap

pengembangan strategi pembelajaran yang memadukan inovasi teknologi dengan kebutuhan edukatif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryoko, S. (2012). Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1).
- Hendriani, D., Chifdillah, N. A., & Tamara, S. R. (2019). Pendidikan kesehatan dengan media audiovisual tentang menarche terhadap pengetahuan dan kecemasan siswa. *MMJ (Mahakam Midwifery Journal)*, 4(2), 24-32.
- Kemal, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Cikampek)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- LAURA, F. S. (2020). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Masa Pubertas Melalui Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 9 Pontianak* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219-230.
- OKTARI, W. (2021). *Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Melalui Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Masa Pubertas Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2).
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3503-3508.
- Sudarmadi, A., Zamroni, E., & Mahardika, N. (2023). Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Organ Reproduksi Remaja. *Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC)*, 2(2), 171-177.
- Sumarni, T. (2018). *Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pubertas Pada Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).